

TEKNIK DISINFEKSI CETAKAN ALGINAT DENGAN INFUSA DAUN SIRIH 25% TERHADAP PERUBAHAN DIMENSI

(DISINFECTION TECHNIQUES OF ALGINATE IMPRESSIONS WITH *Piper betle L. 25%*INFUSUM OF DIMENSIONAL CHANGES)

ABSTRAK

Latar belakang. Alginat sering digunakan sebagai bahan cetak. Hasil cetakan gigi dari mulut pasien dapat menjadi agen penularan infeksi terhadap dokter gigi maupun teknisi laboratorium. Pencegahan penularan infeksi dilakukan dengan pemberian disinfektan baik dengan cara disemprot atau direndam. Infusa daun sirih 25% dapat digunakan sebagai disinfektan pada cetakan alginat. **Tujuan.** Untuk mengetahui perubahan dimensi cetakan alginat setelah didisinfeksi infusa daun sirih 25% baik dengan cara disemprot maupun direndam. **Metode.** Cetakan alginat dicetak pada model master kuningan. Hasil cetakan didisinfeksi menggunakan infusa daun sirih 25%, dengan cara disemprot atau direndam, selama 10 menit. Cetakan alginat diisi gipsu, kemudian dilakukan pengukuran diameter silinder dan jarak antar silinder menggunakan kaliper. Data penelitian dianalisis menggunakan *ANOVA* serta *LSD*. **Hasil.** Terdapat perbedaan ukuran diameter silinder dan jarak antar silinder pada model gipsu, setelah didisinfeksi baik dengan cara disemprot atau direndam, dibandingkan dengan model master. **Simpulan.** Disinfektan infusa daun sirih 25% dengan teknik disemprot menghasilkan perubahan dimensi cetakan alginat yang lebih kecil dibandingkan dengan teknik direndam.

Kata kunci: Disinfeksi, Cetakan alginat, Infusa daun sirih 25%, Teknik semprot, Teknik rendam